

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggrek *Cattleya (Cattleya mantinii)* merupakan salah satu tanaman hias yang ditemui di wilayah Amerika Tengah dan Amerika Selatan, termasuk negara-negara seperti Brasil, Venezuela, Peru, Guyana, Meksiko, dan Argentina (Gerry *et al.* 2020). Anggrek jenis ini memiliki keindahan yaitu bunganya yang berukuran lebih besar dibandingkan bunga dari jenis anggrek lain, serta memiliki aroma yang menyegarkan, sehingga tanaman ini dikenal dengan istilah *The Queen Of Orchid*. Anggrek di Indonesia memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena digunakan sebagai tanaman hias pada acara pesta dan karangan bunga. Selain itu, dapat digunakan juga sebagai bahan untuk membuat parfum karena kesegaran dan ketahanan bunganya (Andri *et al.* 2015).

Produksi Anggrek pada tahun 2022 mencapai 3.952.996 pot, sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 3.785.454 pot (BPS 2024). Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena keterbatasan lahan yang digunakan untuk memproduksi anggrek semakin menyempit akibat banyaknya lahan beralih menjadi kawasan pemukiman atau industri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memproduksi anggrek secara vegetatif salah satunya menggunakan metode pemisahan rumpun atau anakan. Pemisahan rumpun merupakan proses yang dilakukan dengan cara memisahkan tanaman yang tumbuh dalam satu rumpun menjadi beberapa bagian yang lebih kecil, dimana setiap bagian memiliki akar dan batang yang cukup untuk menghasilkan tanaman baru yang karakteristik sama (Zulkaidhah *et al.* 2018). Kelebihan yang dihasilkan dari metode pemisahan rumpun yaitu waktunya yang relatif singkat dan dapat diperbanyak secara masal, pemisahan rumpun untuk mendapatkan beberapa tanaman baru dari satu tanaman induk, sehingga meningkatkan jumlah tanaman yang dapat diproduksi tanpa perlu membeli bibit baru, meningkatkan keragaman tanaman yang ditanam (Purwanton 2019).

Kebun Benih Hortikultura Baturraden merupakan bagian dari unit kerja yang berada dibawah pengelolaan Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, dengan melaksanakan tugas dinas dibidang produksi tanaman pangan dan hortikultura. Kegiatan yang dilaksanakan salah satunya yaitu produksi benih anggrek melalui perbanyakan vegetatif tanaman dengan metode pemisahan rumpun. Baturraden bertempat di dataran tinggi yang memproduksi anggrek *Cattleya (Cattleya sp.)*, anggrek *Dendrobium (Dendrobium sp.)*, anggrek Bulan (*Phalaenopsis sp.*) dan aglonema (*Aglaonema sp.*).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari kegiatan produksi benih anggrek *Cattleya (Cattleya mantinii)* secara vegetatif melalui Pemisahan Rumpun di KBH Baturraden BBTPH Wilayah Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.